

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN MOTIVASI ORANGTUA  
MUSLIM YANG MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE SEKOLAH  
DASAR NON MUSLIM**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**HERNING SATUTI**

**NIM : 04041181320016**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2017**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN MOTIVASI ORANGTUA  
MUSLIM YANG MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE SEKOLAH NON  
MUSLIM**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HERNING SATUTI**

**NIM : 04041381320040**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN MOTIVASI ORANGTUA  
MUSLIM YANG MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE SEKOLAH  
DASAR NON MUSLIM DI KOTA PALEMBANG**

**Skripsi**

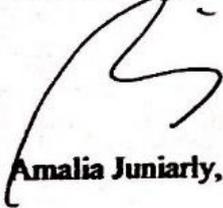
dipersiapkan dan disusun oleh

**HERNING SATUTI**

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
pada tanggal 20 November 2017

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing I**



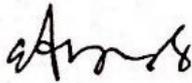
**Amalia Juniarty, S.Psi., MA., Psikolog**

**Pembimbing II**



**Sarandria, M.Psi., Psikolog**

**Penguji I**



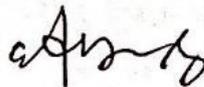
**Ayu Purnamasari, S.Psi., MA**

**Penguji II**



**M. Zainal Fikri, S.Psi., MA**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Tanggal 20 November 2017**



**Ayu Purnamasari, S.Psi., MA  
NIP.198612152015042004**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Herning Satuti dengan disaksikan tim penguji skripsi. Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat keserjanaan di perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, keceuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat keserjanaan saya dicabut.

Indralaya, November 2017

Yang menyatakan



Herning Satuti

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Hubungan Religiusitas Dengan Motivasi Orang Tua Muslim yang Menyekolahkan Anaknya ke Sekolah Non Muslim”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Psikologi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi).

Dalam penyusunan Penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, serta saran baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA, selaku ketua Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog, selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Sarandria, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing 2 sekaligus pembimbing akademik peneliti yang telah membimbing peneliti sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh staff dosen dan karyawan Program Studi Psikologi

Peneliti menyadari dalam penyusunan laporan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Sehingga penelitian ini

dapat dibenahi dan diperbaharui agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan zaman dan perubahan.

Peneliti berharap laporan skripsi ini dapat berguna memberikan informasi seputar hubungan religiusitas dan motivasi, khususnya bagi orang tua muslim yang menyekolahkan anaknya ke sekolah non muslim.

Palembang, November 2017

Penyusun

Herning Satuti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian	
1. Teoritis .....	10
2. Praktis .....	10
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Religiusitas	
1. Pengertian Religiusitas .....	14
2. Faktor Religiusitas .....	15
3. Dimensi-dimensi Religiusitas .....	18
B. Motivasi	
1. Pengertian Motivasi .....	20
2. Faktor-faktor Motivasi .....	21
3. Aspek-aspek Motivasi.....	23
C. Hubungan antara religiusitas dengan motivasi.....	24
D. Kerangka Berfikir.....	27
E. Hipotesis .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Metode Pengumpulan Data .....	31
E. Validitas dan Reliabilitas .....	34
F. Metode Analisis Data	
1. Uji Normalitas .....	36
2. Uji Linieritas .....	36
3. Uji Hipotesis.....	37

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Orientasi Kancan.....	37
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	38
1. Persiapan Administrasi.....	38
2. Persiapan Alat Ukur .....	39
3. Pelaksanaan Penelitian .....	45
C. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	48
2. Deskripsi Data Penelitian .....	50
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	53
a) Uji Asumsi .....	53
1) Uji Normalitas .....	53
2) Uji Linieritas .....	54
b) Uji Hipotesis .....	55
D. Analisis Tambahan.....	55
E. Pembahasan.....	58

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Blue Print Skala Motivasi .....	33
Tabel 3.2	: Blue Print Skala Religiusitas.....	34
Tabel 4.1	: Kisi-kisi Skala Motivasi Setelah Uji Coba .....	41
Tabel 4.2	: Kisi-kisi Penomoran Baru Skala Motivasi.....	42
Tabel 4.3	: Kisi-Kisi Sakala Religiusitas Setelah Uji Coba .....	44
Tabel 4.4	: Kisi-kisi Penomoran Baru Skala Religiusitas .....	45
Tabel 4.5	: Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian .....	48
Tabel 4.6	: Deskripsi Pekerjaan Subjek Penelitian .....	49
Tabel 4.7	: Deskripsi Pendidikan Terakhir Subjek Penelitian .....	49
Tabel 4.8	: Deskripsi Jumlah Anak Bersekolah Di Sekolah Non Muslim....	50
Tabel 4.9	: Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	50
Tabel 4.10	: Deskripsi Data Penelitian.....	51
Tabel 4.11	: Rumus Kategori .....	52
Tabel 4.12	: Deskripsi Kategori Motivasi Pada Subjek Penelitian .....	52
Tabel 4.13	: Deskripsi Religiusitas Subjek Penelitian .....	53
Tabel 4.14	: Uji Normalitas .....	54
Tabel 4.15	: Uji Linearitas .....	54
Tabel 4.16	: Uji Hipotesis .....	55
Tabel 4.17	: Uji <i>T-Test</i> Motivasi Ditinjau dari Jensi Kelamin .....	56
Tabel 4.18	: Uji <i>T-Test</i> Religiusitas Ditinjau dari Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4.19	: Uji <i>One Way Anova</i> Motivasi Ditinjau dari Pend.Terakhir .....	57
Tabel 4.20	: Uji <i>One Way Anova</i> Religiusitas Ditinjau Dari Pend.Terakhir...58	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A	: Data Mentah Uji Coba.....	70
Lampiran B	: Data Mentah Penelitian.....	76
Lampiran C	: Hasil SPSS Uji Coba.....	88
Lampiran D	: Hasil SPSS Deskripsi Subjek Penelitian.....	96
Lampiran E	: Hasil SPSS Deskripsi Data Penelitian.....	100
Lampiran F	: Hasil SPSS Uji Normalitas.....	104
Lampiran G	: Hasil SPSS Uji Linearitas.....	106

# HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN MOTIVASI ORANGTUA MUSLIM YANG MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE SEKOLAH NON MUSLIM

Herning Satuti<sup>1</sup>, Amalia Juniarly<sup>2</sup>, Sarandria<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan motivasi orangtua muslim yang menyekolahkan anaknya ke sekolah non muslim. Hipotesis penelitian adalah ada hubungan antara religiusitas dengan motivasi orangtua muslim yang menyekolahkan anaknya ke sekolah non muslim.

Sampel penelitian berjumlah 96 subjek yang menyekolahkan anaknya di beberapa sekolah non muslim yang ada di kota Palembang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, skala motivasi dan skala religiusitas. Teknik penelitian ini adalah teknik sampling insidental. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi, dengan nilai R sebesar 0,206 sedangkan nilai F sebesar 41,68, dengan nilai  $p = 0,044$  ( $p < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan motivasi orangtua muslim yang menyekolahkan anaknya ke sekolah non muslim. Sumbangan efektif dari variabel religiusitas kepada variabel motivasi sebesar 4,2 %, sehingga hipotesis dinyatakan diterima.

---

**Kata Kunci :** Motivasi, Religiusitas, Sekolah

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2, 3</sup> Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

# THE RELATIONSHIP OF RELIGIOSITY WITH THE MOTIVATION OF PARENTS WHO SENT THEIR CHILDREN TO NON-MUSLIM SCHOOL

Herning Satuti<sup>1</sup>, Amalia Juniarily<sup>2</sup>, Sarandria<sup>3</sup>

## *Abstrack*

*This study aims to determine the relationship between religiosity with motivation of parents who sent their children to non-Muslim schools. Research hypothesis there is a relationship between religiosity with the motivation of parents who sent their children to non-Muslims schools.*

*Samples research are 96 subjects who send their children to non-muslim schools in Palembang. Method of data collection in this research is interview, motivation scale and religiosity scale. This research technique sampling was incidental sampling. The results of this study were analyzed using simple regression analysis techniques.*

*The results of this research shows that religiosity has a significant relationship with the motivation, with value R of 0.206 while the value of F of 41.68, with a value of  $p = 0.044$  ( $p < 0.05$ ). It can be concluded that there is a significant relationship between religiosity with the motivation of parents who sent their children to non-Muslim schools. The effective contribution of the variable religiosity to motivation is 4,2%. Such hypotheses are stated.*

---

**Keywords :** Religiosity, Motivation, School

<sup>1</sup> Student of Psychology Study Program of FK Sriwijaya University

<sup>2,3</sup> Lecturer of Psychology Studies Program of Sriwijaya University

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah usaha untuk memperoleh ilmu yang didalamnya melibatkan proses belajar. Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus dan tak terputus dari generasi ke generasi di manapun di dunia ini (Magta, 2013). Di Indonesia, pendidikan juga telah diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Imaroh (2014), pendidikan merupakan upaya terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak mulia, baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani.

Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang bermutu dan berkarakter untuk memajukan suatu bangsa. Pendidikan yang dianggap tepat tidak hanya mampu menciptakan individu yang baik dalam segi kognitif, dan juga tidak hanya bisa diukur seberapa individu tersebut berhasil di beberapa mata pelajaran. Namun, pendidikan yang baik ialah mampu menghasilkan individu yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, demokratis, memiliki sikap adil, dan ketakwaan terhadap Tuhan

Yang Maha Esa. Hal ini juga diungkapkan oleh Hamlan (2012), bahwa pendidikan nasional tidak hanya diukur dari kemampuan kognitif peserta didik, seperti dalam praktik pelaksanaan Ujian Nasional pada mata pelajaran tertentu yang hasil kelulusan terukur oleh kemampuan mengisi lembar jawaban, tetapi juga ditentukan oleh kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik berdasarkan nilai ajaran agamanya dan nilai luhur bangsanya.

Untuk membentuk individu yang juga unggul dalam nilai keagamaan dan menjadi individu yang bertakwa dan berakhlak mulia maka dalam hal ini pendidikan agama juga perlu menjadi perhatian. Menurut Ahmad (2014), agama diyakini sebagai ajaran yang harus dilaksanakan, berasal dari Sang Maha Pencipta, yang dapat mengantarkan manusia agar bahagia dunia akhirat. Hal ini selaras juga dengan pendapat yang diungkapkan oleh Wahyuni (2014) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama tidak hanya berorientasi pada aspek jasmaniah, tetapi juga intelektual serta emosional untuk menjadi manusia paripurna yaitu manusia yang telah menjalankan peran dan tugasnya dengan baik sebagai khalifah di bumi serta melaksanakan perintah-perintah Tuhan baik sebagai seorang hamba, individu, maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, untuk menghasilkan individu yang bertakwa dan berakhlak mulia, saat ini banyak sekolah yang turut mengedepankan pendidikan agama dan tidak hanya terfokus mengedepankan pendidikan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi). Pada akhirnya munculah sekolah-sekolah berbasis agama baik untuk siswa TK, SD, SMP, dan SMA. Berdasarkan data dari Kemendikbud (2017) dan Disdikpora (2017), tercatat ada beberapa jumlah sekolah berbasis Islam khususnya

di Kota Palembang, antara lain yaitu sebanyak 168 taman kanak-kanak (TK), 63 sekolah dasar (SD), 64 sekolah menengah pertama (SMP), dan 55 sekolah menengah atas (SMA). Selain itu, diketahui juga beberapa sekolah berbasis agama Kristen dan Katolik yang ada di Kota Palembang, antara lain yaitu sebanyak 17 taman kanak-kanak (TK), 23 sekolah dasar (SD), 20 sekolah menengah pertama (SMP), dan 11 sekolah menengah atas (SMA).

Apabila dilihat dari data diatas, sekolah berbasis agama yang cukup banyak adalah jenjang TK dan SD (sekolah dasar). Taman kanak-kanak biasanya diisi dengan kegiatan bermain dan tidak terlalu menekankan pada kegiatan belajar karena fungsi taman kanak-kanak ialah mempersiapkan anak untuk melanjutkan sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar dan mendasari proses pendidikan selanjutnya. Menurut Collier (Sulistiyorini, 2011), sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang paling penting, karena tanpa menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar secara formal, seseorang tidak mungkin mengikuti pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Meskipun sekolah dasar (SD) berbasis agama Islam lebih banyak dibandingkan sekolah dasar berbasis agama lainnya, kenyataannya tidak semua orangtua muslim di Kota Palembang menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis agama Islam. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara pada tanggal 27 Maret 2017 yang dilakukan kepada sepuluh orangtua muslim yang lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di sekolah non muslim. Enam orangtua muslim mengatakan, alasan utamanya lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah

non muslim, karena mereka menilai sekolah non muslim yang dipilihnya lebih baik dibandingkan sekolah setara lainnya. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut telah berdiri sejak lama dan telah lebih dulu terkenal dibanding sekolah lainnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan A, salah satu orangtua muslim yang menyekolahkan anaknya di sekolah non muslim. A mengatakan kualitas guru-guru di sekolah tersebut lebih baik selain itu juga target belajar lebih tinggi dibandingkan sekolah lain. Misalnya, guru-guru disana sangat jarang absen mengajar, meskipun berhalangan hadir maka secepatnya ada guru pengganti, sehingga murid-murid tidak pernah dibiarkan memiliki jam pelajaran yang terbuang sebagaimana yang sering terjadi sekolah-sekolah negeri.

Selain mewawancarai A, peneliti juga mewawancarai P yang mengatakan alasan menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut selain mengenai kedisiplinan guru-gurunya, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah juga dianggapnya lebih baik dibandingkan sekolah setara lainnya. Selain itu, menurut P sekolah tersebut juga meraih beberapa prestasi perlombaan diberbagai bidang. P juga melihat anak dari teman-temannya yang bersekolah disana dapat lulus di beberapa SMP unggulan. Oleh karena itu P berharap setelah tamat dari sekolah ini anaknya juga dapat masuk di SMP favorit seperti alumni-alumni lainnya. Selain itu, P juga merasakan perubahan pada anaknya setelah bersekolah di sekolah non muslim yang dipilihnya, yaitu kemampuannya dalam pelajaran seperti berhitung dan bahasa asing lebih cepat dibandingkan saudara-saudara yang seusianya. Kemudian, buku-buku sekolah yang dimiliki oleh anaknya lebih lengkap dibandingkan saudara-saudaranya yang bersekolah di sekolah lain.

Alasan lainnya juga peneliti ketahui dari J, alasan utama J menyekolahkan anaknya di sekolah non muslim dikarenakan lokasi sekolah dekat dengan rumahnya. Selain itu, biaya sekolah juga dirasa terjangkau. Ketika peneliti bertanya mengenai kualitas, proses belajar dan prestasi sekolah tersebut, J tidak terlalu mempertimbangkan hal-hal seperti itu karena menurut J semua sekolah memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya.

Peneliti juga mewawancarai N, dimana alasan N hampir sama dengan orangtua muslim lainnya yang lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah non muslim, seperti kedisiplinannya dan juga target belajar yang diterapkan. Ketika peneliti bertanya bagaimana mata pelajaran agama yang tidak akan didapatkan oleh anaknya sementara anaknya harus mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah non muslim. N menjawab jika dirinya tidak khawatir mengenai hal itu karena dirinya dan keluarganya akan tegas dalam penanaman ilmu agama, sehingga meskipun di sekolahnya tidak mendapatkan pelajaran agama Islam namun di rumah anak akan tetap diajarkan oleh orangtua dan keluarganya sendiri.

Apabila dilihat dari hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui ada banyak hal dan alasan yang mendorong orangtua muslim untuk menyekolahkan anaknya di sekolah non muslim. Dorongan atau minat seseorang untuk melakukan sesuatu hal atau terlibat dalam suatu kegiatan disebut juga dengan motivasi. Elliott (2010) menyebutkan bahwa motivasi didefinisikan sebagai keadaan internal yang membangkitkan individu untuk bertindak, mendorong individu ke arah tertentu dan membuat individu terlibat dalam kegiatan tertentu.

Menurut Gerungan (Sobur, 2003), motivasi dapat diklasifikasikan atau digolongkan berdasarkan motif-motif yang mendasari seseorang berperilaku. Salah satu diantaranya yaitu motif ekstrinsik dan motif intrinsik, motif biogenetis, sosiogenetis, dan teogenetis. Motif biogenetis berasal dari kebutuhan organisme orang demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Motif sosiogenetis berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada dan berkembang. Sedangkan motif teogenetis berasal dari interaksi antara manusia dan Tuhan, seperti yang nyata dalam ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari saat manusia berusaha merealisasi norma-norma agama tertentu. Misalnya, keinginan untuk mengabdikan pada Tuhan Yang Maha Esa, keinginan untuk merealisasikan norma-norma agamanya menurut petunjuk kitab suci, dan lain-lain.

Apabila dilihat dari uraian di atas, diketahui salah satu motif yang juga dapat mendasari motivasi seseorang yaitu berasal dari interaksi manusia dengan Tuhan dalam beribadah dan merealisasikan norma-norma agama di kehidupan sehari-hari. Daminta (Ritonga & Listiari, 2006) mengungkapkan bahwa penghayatan dimensi hidup manusia dalam rangka hubungan dan pengalamannya dengan Tuhan disebut juga dengan religiusitas. Penelitian yang dilakukan oleh Farida (2012) menemukan pengaruh religiusitas terhadap motivasi, dimana saat seseorang meyakini tentang suatu nilai-nilai kebaikan yang ada pada ajaran agama yang dianutnya, maka hal ini dapat mendorongnya untuk menerapkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama ke dalam perilakunya.

Oleh karena itu, kewajiban bagi orangtua muslim memberikan pendidikan yang tepat bagi anaknya yang berdasarkan pada syariat agama. Salah satu hadist yang membahas tentang pendidikan, yakni :

Abdullah bin Umar radhiallahu'anhuma ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda :

*“Didiklah anakmu, karena sesungguhnya engkau akan dimintai pertanggungjawaban mengenai pendidikan dan pengajaran yang telah engkau berikan kepadanya dan dia juga akan ditanya mengenai kebaikan dirimu kepadanya serta ketaatannya kepada dirimu”.* (Tuhfah al Maudud. Hal 123)

Hal ini kontradiktif dengan beberapa orangtua muslim yang lebih cenderung menyekolahkan anaknya di sekolah non muslim, padahal di sekolah tersebut, anak tidak akan mendapatkan pengajaran agama Islam sebagaimana mestinya, ini mungkin terjadi dikarenakan orangtua tersebut memiliki pemahaman akan agama Islam yang kurang memadai sehingga mereka kurang memahami dan melaksanakan ajaran agama yang sesuai dengan apa yang telah diwajibkan sebagai seorang muslim.

Ini sesuai dengan hasil survei terhadap 10 orangtua muslim tanggal 10 April 2017 di sekolah non muslim di Palembang. Enam dari sepuluh orangtua memiliki praktek agama yang kurang baik yaitu meliputi pelaksanaan ibadah seperti sering melewatkan sholat lima waktu, jarang membaca Al-Qur'an, tidak membayar / mengganti hutang puasa, jarang melakukan zikir. Lima dari sepuluh orangtua memiliki penghayatan keagamaan yang kurang baik seperti merasa doa-doanya sering tidak terkabul, kesulitan memaknai hikmah disetiap cobaan yang diberikan Allah.

Selanjutnya, tujuh dari sepuluh orangtua memiliki pengetahuan keagamaan yang kurang baik yaitu meliputi pengetahuan tentang isi Al-Qur'an dan hukum-hukum Islam yang harus diimani dan dilaksanakan, misalnya tidak menjelaskan tentang rukun Islam dan rukun iman pada anaknya, ketidaktahuan hukum menyekolahkan anak di sekolah non Islam, tidak mengetahui ketika anak usia berapa orangtua mewajibkannya untuk sholat, tidak pernah menceritakan sejarah perjuangan nabi pada anaknya. Karena minimnya pengetahuan agama yang dimiliki oleh orangtua muslim di sekolah non muslim hal ini berdampak pula pada anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2017 dengan salah satu orangtua muslim yaitu P, P menceritakan jika anaknya sangat sulit ketika disuruh melakukan praktek ibadah seperti sholat dan mengaji. Setiap kali orangtuanya mengingatkan untuk shalat maka si anak akan memberikan berbagai macam alasan. Hal ini juga sama seperti yang diungkapkan oleh W. W menceritakan jika anaknya sangat sulit untuk disuruh sholat dan mengaji, bahkan anaknya pernah ketahuan berbohong ketika bulan puasa dengan pergi ke kantin dan makan seperti biasa bersama teman-teman non muslimnya. Ketika guru bertanya mengapa tidak berpuasa, lalu si anak berbohong dengan mengatakan kepada gurunya bahwa orangtuanya tidak pernah mengajarkan berpuasa. Kemudian saat tiba di rumah si anak kembali berpuasa dan berbohong kepada orangtuanya.

Berdasarkan fenomena di atas, terdapat beberapa faktor yang menjadi motivasi orangtua muslim menyekolahkan anaknya di sekolah non muslim. Motivasi ini juga dapat dilihat dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam. Seberapa jauh tingkat religiusitas

orangtua bisa memberikan dampak pada tingkat religiusitas yang dimiliki oleh anaknya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana religiusitas dari orangtua tersebut berhubungan terhadap motivasi untuk menyekolahkan anaknya. Berdasarkan alasan inilah peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Religiusitas dan Motivasi Orangtua Muslim yang Menyekolahkan Anak di Sekolah Non Islam”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu “Apakah ada hubungan religiusitas dengan motivasi orangtua yang menyekolahkan anak di sekolah non muslim ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan motivasi orangtua muslim yang menyekolahkan anaknya di sekolah non muslim.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah khasanah

dalam pembelajaran psikologi agama dan psikologi pendidikan khususnya dalam pengetahuan religiusitas dan motivasi orangtua dalam memilih sekolah untuk anak.

## **2. Manfaat Praktis**

Bagi subjek penelitian yaitu diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi orangtua muslim untuk meningkatkan religiusitasnya yang meliputi pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan terhadap agama Islam. Selain itu, orangtua diharapkan dapat mendidik anaknya sesuai dengan ajaran agama Islam. Agar anak-anak mereka juga memiliki pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan agama yang baik pula.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian pertama pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Religiusitas terhadap Motivasi Berjilbab” dilakukan oleh Siska Zurtha Farida. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek penelitian siswa putri kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang sejumlah 33 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas siswa dan motivasi berjilbab siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada fenomena dan subjek yang akan peneliti lakukan. Pada penelitian tersebut membahas tentang apakah ada pengaruh religiusitas dengan motivasi siswa menggunakan jilbab,

sementara pada penelitian yang akan peneliti lakukan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan motivasi orangtua dalam memilih sekolah untuk anaknya.

Penelitian kedua dilakukan pada tahun 2014 oleh Ratna Normawati yang berjudul “Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Berorganisasi Siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah subjek sebanyak 126 siswa yang ada di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan motivasi berorganisasi. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula motivasi berorganisasi siswa dan sebaliknya. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada fenomena, subjek yang akan peneliti lakukan dan tempat penelitian.

Penelitian ketiga dilakukan pada tahun 2007 dengan judul “Pengaruh Pendapatan Orangtua terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2006”. Penelitian ini dilakukan oleh Era Suryani. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah subjek sebesar 45 orang tua yang menyekolahkan anaknya di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pendapatan orangtua terhadap motivasi menyekolahkan anak. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu variabel pada penelitian ini pendapatan orangtua dan motivasi sementara variabel penelitian yang akan peneliti yaitu religiusitas dan motivasi

Penelitian keempat dilakukan pada tahun 2015 dengan judul “motivasi orangtua memilih sekolah berbasis agama di MI Tahassus Prapagkidul Kecamatan

Pituruh Kabupaten Purworejo”. Penelitian ini dilakukan oleh Rizka Nur Laila Dewi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini berjumlah 176 orang. Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuesioner dan dokumentasi dibantu dengan instrumen berupa kuesioner skala bertingkat. Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan orangtua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Tahassus Prapagkidul terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu motivasi sementara penelitian yang akan peneliti menggunakan dua variabel yaitu religiusitas dan motivasi.

Penelitian kelima ditulis oleh Metin Guven pada tahun 2013 yang berjudul *“Relation of Motivation and Religiosity: An Empirical Research on The Relation of Academic Motivation and Intinsic Religious Motivation”*. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa di Turki yang berjumlah 417 partisipan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh agama dalam motivasi kemajuan akademik dan berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil yaitu akademik tidak dipengaruhi oleh religiusitas atau faktor instrinsik namun ada hubungan yang signifikan antara sikap guru terhadap motivasi akademiknya. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada fenomena dan subjek yang akan peneliti lakukan.

Dari penelitian di atas, tidak terdapat penelitian yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Tidak ada penelitian sebelumnya yang

membahas fenomena mengenai motivasi dan religiusitas orangtua dalam menyekolahkan anaknya. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Palembang dengan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan perbedaan-perbedaan tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan judul “Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Orangtua yang Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Non Muslim”. Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat pada subjek, variabel dan juga tempat penelitian yang dilakukan, sehingga keaslian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, keilmuan, dan terbuka untuk dikritisi secara konstruktif (membangun).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K.I. 2014. Penerapan Pendidikan Karakter, Pendeka Sesosifit ( Spiritual, Emosional, Sosial, Intelektual, Fitrah ) Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 3. No 1.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Asih, D. 2015. Dimensi-dimensi Spiritualitas dan Religiusitas dalam Intensi Keperilakuan Konsumen. DOI: 10.13140/RG.2.1.3375.1765
- Azizah, N. 2016. Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama. Vol. 33. No. 2. ISSN: 0215-8884.
- Azwar, S. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bakhri, S. 2011. Pengaruh Dukungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Motivasi Berprestasi Karyawan Kogas Strategic Alliance. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bilondatu, M. R. 2013. Motivasi, Persepsi, dan Kepercayaan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Sepeda Motor Yamaha di Minahasa. Vol. 1. No. 3. ISSN. 2303-11774
- Daradjat, Z. (1996). *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Dewi, R.N.L. 2015. Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MI Tahassu Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djamaludin, A., Suroso, Fuad, N., 2005. Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar offset. ISBN: 979-8581-12-1
- Eriany, P., Hernawati, L., Goeritno, H. 2014. Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa SMP di Semarang. *Psikodimensia*. Vol. 13. No. 1.
- Elliot, et. al. *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective learning*, The Mc. Graw Hill Companies, America, 2000
- Fatkuroji, 2012. Kebijakan Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Minat Konsumen Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 2.

- Farida, S.Z. 2012. Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Berjilbab Studi Pada Siswi Kelas X di SMAN 1 Seluruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012. Skripsi Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah.
- Guyen, M. 2013. *Relation Of Motivation And Religiosity: An Empirical Research On The Relation of Academic Motivation And Intinsic Religious Motivation*. Ekev Akademi Dergisi. Yil: 17. Sayi: 55.
- Hamali, Syaiful. 2013. Sumber Agama Dalam Perspektif Psikologis. *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. Vol. 7. No. 1.
- Hamlan, 2012. Pendidikan Karakter dan Mutu Pendidikan: Membangun Kualitas Nilai Generasi Bangsa di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*. Vol. 8. No. 11
- Hardiyanti, Putri. T., 2016. Pengaruh Religiusitas Lingkungan Sekolah Terhadap Konsep Diri Siswa-Siswi di MAN Pakem Sleman. *Jurnal Hisbah*. Vol. 13. No.1
- Hidayat, Maulana A. 2014. Motivasi Penulis Artikel di Jurnal Fihris. *Jurnal Fihris*. Vol. IX. No. 1
- Imaroh, T.S. 2014. Peran Pendidikan dalam Membentuk Pemimpin Bangsa Berkarakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Adminitrasi*. Vol. VI. No. 02. ISSN: 2085-1162
- Istiqomah, I. 2015. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kepuasan Perkawinan. *Jurnal Psikologi*. Vol. 11. No. 2.
- Jalaluddin . 2016. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kemdikbud (2017). Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah. Diunduh dari [Http://www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/3/116016](http://www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/3/116016)
- Khairunnisa, A. 2013. Hubungan Religiusitas & Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda. Vol. 1 (2).
- Magta, M. 2013. Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 7 Edisi 2.
- Mahmud, M. 2015. Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Stenografi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Vol. 1. No. 04

- Mustain, A. 2014. Hubungan Religiusitas Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nashori, Fuad, 2002, *Agenda Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Normawati, R. 2014. Hubungan Religiusitas Dengan Motivasi Berorganisasi siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Thesis, UIN Sunan Kalijaga.
- Ningrum, A.J. & Eriany, P. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Menyekolahkan Anak di *Homeschooling* Kak Seto Semarang. Vol. 12. No. 1.
- Octaviani, E.D., Rustam, A., Rohmatun. 2011. Religiusitas dan Kedisiplinan Pada Anggota Polri. *Jurnal Psikologi*. Vol. 6. No. 2. ISSN : 1907-8455.
- Parlindungan, R. & Brilianty, A.R. 2014. Gambaran Religiusitas Pada Gay. *Jurnal Psikologi Kepribadian*. Vol. 5. No. 1.
- Purnomo, D. 2009. Studi Deskriptif Tentang Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Polisi Lalu Lintas dan Motivasi Siswa SMA Menjadi Anggota Polisi. Vol. 1. No. 3
- Purwanto, Ngalm. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ritonga, B. & Listiari, E. 2006. Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Nazarene Indonesia Ditinjau Dari Tingkat Religiusitasnya. *Jurnal Psikologi*. Vol. 2. ISSN : 1858-3970.
- Santrock. Jhon W. *Psikologi Pendidikan*, Edisi kedua, Jakarta : Kencana, 2008
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Sofyan, M. 2015. Meningkatkan Motivasi Membaca. *Jurnal Iqra*. Vol. 09. No. 02.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyorini. 2011. Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 18. No. 2
- Suryani, E. 2007. Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2006. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

- Thouless, H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press
- Uno, H.B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Wahyuni, I. 2014. Membangun Pluralisme Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Non Muslim. *Akademika*. Vol. 8. No. 2.
- Yuliandri, M. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Nusantara*. Vol. 1. No. 1. ISSN: 2550-0913